



Terbit online pada laman web jurnal: <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Health Care Empowerment in Increasing Community Knowledge Regarding Family Medicine Plants (Toga) for the Prevention of Hypertension at Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, Padang

Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terkait Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Pencegahan Penyakit Hipertensi di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang

Yuanita Ananda^{1*}, Mulyanti Roberto Muliantino¹, Zifriyanti Minanda Putri¹, Muthmainnah¹, Edo Gusdiansyah²

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

²STIKes Alifah Padang, Jl. Khatib Sulaiman No 52B, Kelurahan Belanti, Padang, 25136. Indonesia

*Corresponding author: yuanitaananda@nrs.unand.ac.id

Received: August 21, 2023

Accepted: April 28, 2024

Published: June 27, 2024

Keywords:

family medical plants, hypertension, knowledge

ABSTRACT

Hypertension is often referred to as "the silent killer" because it often goes without complaints, so sufferers do not know that they have hypertension but then find that they already have a disease or complications from hypertension. Hypertension treatment or prevention can be done traditionally using Family Medicinal Plants (TOGA). TOGA is increasingly preferred because of its low side effects and is more suitable for various metabolic and degenerative diseases. An area with a high incidence of hypertension is the Dadok Tunggul Hitam Padang Community Health Center. The high incidence of hypertension in this area is because people do not comply with the diet of hypertensive patients and do not know the correct treatment methods. Thus, it is essential to educate people in the area about the treatment of hypertension using family medicinal plants. The activity was carried out on 28 July 2023 by conducting a pretest first to determine the community's understanding before providing intervention, then continuing with providing education and handing over Family Medicinal Plant (TOGA) seeds to hypertension patients and at the end of the session a posttest was carried out again. The results were that public knowledge before education was 65% and after education was 100%. There was increasing in knowledge scores because people were enthusiastic about participating in education. The suggestion for the community health center is to monitor the results of this education.

Kata Kunci:

hipertensi, pengetahuan, tanaman obat keluarga

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut sebagai "the silent killer" karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi. Pengobatan atau pencegahan penyakit hipertensi bisa dilakukan secara tradisional yaitu dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Penggunaan TOGA semakin disukai karena efek samping yang rendah lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degeneratif. Salah satu daerah yang memiliki angka kejadian hipertensi tinggi adalah Puskesmas

Dadok Tunggul Hitam Padang. Tingginya kejadian hipertensi di wilayah tersebut karena pasien yang menderita hipertensi yang berobat ke puskesmas tidak patuh untuk menjalani diet dan tidak mengetahui cara pengobatan yang benar. Dengan demikian, penting dilakukan pemberian edukasi tentang pengobatan hipertensi dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga kepada masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman masyarakat sebelum diberikan intervensi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan penyerahan bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pasien hipertensi dan diakhir sesi dilakukan kembali *posttest*. Hasil yang didapatkan yaitu pengetahuan masyarakat sebelum edukasi yaitu 65% dan setelah edukasi yaitu 100%. Hal ini meningkat karena masyarakat antusias dalam mengikuti edukasi. Saran untuk pihak puskesmas yaitu melakukan monitoring terhadap hasil edukasi ini.

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Gusdiansyah & Welly, 2022). Hipertensi sering disebut sebagai *‘the silent killer’* karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi (Fitria et al., 2022). Pengobatan atau pencegahan penyakit hipertensi tidak hanya dilakukan secara medis tapi bisa dilakukan secara tradisional yaitu dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) (Husni et al., 2023). Tanaman TOGA adalah tanaman yang dapat dibudidayakan di halaman rumah yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman ini bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, meningkatkan imunitas, serta memperlambat proses penuaan dan pengobatan berbagai penyakit (Ananda & Muliantino, 2023). Penggunaan TOGA semakin disukai karena efek samping yang rendah lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degeneratif dan dapat meningkatkan imunitas tubuh (Yuanita et al., 2021).

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan program dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). GERMAS merupakan program yang direncanakan oleh Pemerintah. Puskesmas merupakan salah satu unit yang melaksanakan program tersebut yang mana salah satu tugasnya yaitu menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, merata dapat diterima dan terjangkau serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Triana et al., 2021).

Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang merupakan fasilitas kesehatan yang ada di Jl. Kesehatan No.10, Dadok Tunggul Hitam, Kec. Koto Tangah Padang. Puskesmas ini memiliki pelayanan seperti pemeriksaan kesehatan, pelayanan rawat jalan, pembuatan surat keterangan sehat, perawatan luka, pemeriksaan ibu hamil dan anak, pemeriksaan laboratorium dan lainnya. Pelayanan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan yang lain guna memberikan mutu pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Puskesmas ini menjadi pilihan warga masyarakat yang berada di wilayah kerja Dadok Tunggul Hitam Padang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan melakukan pengobatan.

Hasil survei yang dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang Kecamatan Koto Tangah diketahui bahwa angka kejadian hipertensi di puskesmas tersebut sampai Februari 2023 mengalami peningkatan yang drastis yaitu sebesar 105 dari tahun sebelumnya serta belum optimalnya peran dan fungsi kader kesehatan dalam upaya

pencegahan Hipertensi dengan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) selain itu hasil wawancara dengan beberapa orang kader kesehatan diketahui bahwa kader tersebut kurang mengetahui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pencegahan hipertensi. Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pasien yang menderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang dalam rangka upaya peningkatan derajat kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat memahami pengobatan hipertensi dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan menurunkan angka kejadian hipertensi di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang.

METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan selama dua hari yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2023. Edukasi dilakukan secara langsung kepada masyarakat di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. Mekanisme kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Melaksanakan kerja sama dengan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang untuk mengidentifikasi kejadian hipertensi di wilayah tersebut.
2. Melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pasien hipertensi.
3. Tim penyuluh memberikan edukasi terkait materi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pasien hipertensi dan melakukan pemberian bibit TOGA.
4. Tim penyuluh melakukan posttest kembali untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pasien hipertensi setelah diberikan intervensi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang pada tanggal 28 Juli 2023. Kegiatan dilakukan kepada 20 orang masyarakat. Tim dosen yang melakukan edukasi yaitu Ns. Yuanita Ananda, M.Kep, Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep, Dr. Zifriyanthi Minanda Putri, M.Kep dan Ns. Muthmainnah, M.Kep, Ns. Edo Gusdiansyah, M.Kep serta dibantu oleh dua orang mahasiswa. Kegiatan dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Adapun data karakteristik masyarakat adalah:

Tabel 1. Karakteristik masyarakat yang mengikuti program edukasi

Karakteristik	N	(%)
Total Peserta	20	
Jenis kelamin - Perempuan	20	100
Pendidikan terakhir - S2	5	20
- S1	15	75
Agama - Islam	20	100
Pekerjaan - Ibu Rumah Tangga	10	50
- Swasta	10	50

Tim penyuluh melakukan identifikasi karakteristik masyarakat yang mengikuti edukasi. Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik masyarakat yang mengikuti program edukasi diatas dapat diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan adalah memiliki jenis kelamin perempuan (100%), tingkat pendidikan responden yaitu SMA (75%), 100% beragama Islam (100%) dan pekerjaan responden yaitu swasta (50%) disusul dengan IRT (50%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananda, 2021), jenis kelamin yang paling banyak menderita hipertensi adalah perempuan (85,0 %). Penelitian Dafriani (2019) membahas bahwa perempuan dan laki-laki memiliki respon yang berbeda dalam menghadapi masalah, laki-laki cenderung tidak peduli dalam memperhatikan kesehatannya, sedangkan perempuan lebih banyak ditemukan untuk memeriksakan kesehatannya. Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai banyak waktu luang untuk memeriksakan kesehatannya.

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan untuk menyerap informasi, menyelesaikan masalah dan berperilaku baik. Pendidikan rendah beresiko ketidakmampuan dalam merawat kesehatannya (WHO, 2021). Status tingkat pendidikan rendah dan menengah akan menyebabkan individu kurang memiliki informasi yang cukup terkait dengan pengetahuan dan perawatannya. Selain itu menurut penelitian (Sutrisno et al., 2023) bahwa masyarakat yang mengalami hipertensi harus di dukung agar dapat menjalankan hidup sehat dan bermanfaat bagi orang lain.

Peningkatan pengetahuan dinilai secara kuantitatif. Adapun hasil dari evaluasi pemahaman peserta edukasi digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi

Komponen Evaluasi	Pretest n (%)		Posttest n (%)	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Konsep hipertensi	15 (75%)	5 (25%)	20 (100%)	0
Penyebab hipertensi	15 (75%)	5 (25%)	20 (100%)	0
Factor resiko hipertensi	15 (75%)	5 (25%)	20 (100%)	0
Definisi Tanaman Obat Keluarga	10 (50%)	10 (50%)	20 (100%)	0
Manfaat Tanaman Obat Keluarga	13 (65%)	7 (35%)	20 (100%)	0
Jenis Tanaman Obat Keluarga untuk Hipertensi	12 (60%)	8 (40%)	20 (100%)	0
Frekuensi pemberian Tanaman Obat Keluarga pada hipertensi	9 (45%)	11 (55%)	20 (100%)	0
Prosedur Tanaman Obat Keluarga pada hipertensi	9 (45%)	11 (55%)	20 (100%)	0
Diet pasien hipertensi	13 (65%)	7 (35%)	20 (100%)	0
Pencegahan hipertensi	13 (65%)	7 (35%)	20 (100%)	0
Komplikasi hipertensi	19 (59%)	10 (50%)	20 (100%)	0

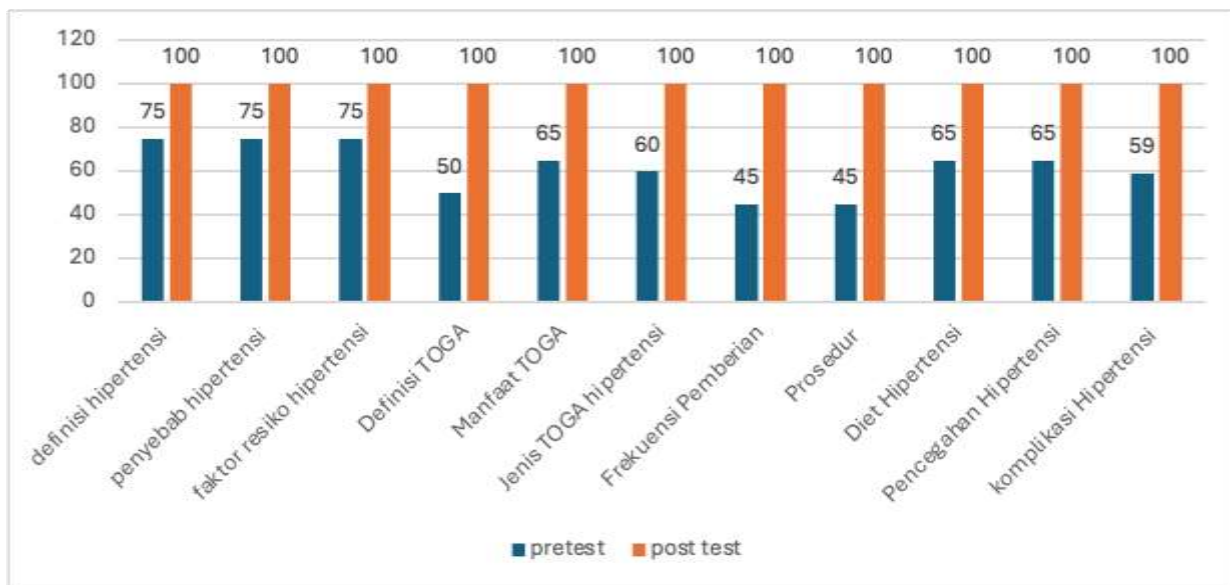
Dari Tabel 2 diatas tentang peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi terdapat peningkatan pengetahuan. Kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiyasa, 2021) tentang pengobatan tradisional di Indonesia. Beberapa faktor mempengaruhi pemilihan seseorang untuk menggunakan obat tradisional antara lain tingkat pengetahuan. Namun, tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya juga seperti pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi,

lingkungan, pengalaman, serta usia. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional dengan penggunaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2020) tentang komplikasi hipertensi dalam kaitannya dengan pengetahuan pasien terhadap hipertensi dan upaya pencegahannya. Dimana hasilnya yaitu pengetahuan sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien hipertensi, pola makan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, pengetahuan masyarakat tentang hipertensi semakin baik pola hidup masyarakat tersebut dan ini dapat menurunkan angka kejadian hipertensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswati et al. (2020) yang megatakan peran kader kesehatan dan pihak puskesmas sangat membantu masyarakat dalam mengontrol penyakitnya dan melakukan promosi kesehatan juga sangat penting untuk menurunkan angka kejadian hipertensi (Sari et al., 2021).

Pemberian edukasi tentang tanaman obat keluarga (TOGA) pada pasien hipertensi sangatlah penting, karena dengan diberikannya edukasi pada masyarakat dapat menambah pengetahuan, merubah sikap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercapainya tujuan dari edukasi yaitu meningkatkan derajat kesehatan, menurunkan ketergantungan dan memberikan aktualisasi diri untuk keadaan sehat yang optimal (Efendi, 2018).

Peningkatan pengetahuan keluarga secara garis besar dapat dilihat dari grafik dibawah ini (Gambar 1):



Gambar 1. Perbedaan tingkat pengetahuan pre dan post dilakukan edukasi

Pelaksanaannya metode edukasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang dengan melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman masyarakat sebelum diberikan intervensi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan penyerahan bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk pasien hipertensi dan diakhir sesi dilakukan kembali posttest. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar berkat kerja sama dari berbagai unsur yaitu tim masyarakat, serta pihak Puskesmas.

Terdapat masalah yang dihadapi oleh tim pada saat kegiatan berlangsung yaitu ada beberapa masyarakat keluar masuk pada saat pemberian materi. Kendala tersebut bisa ditangani oleh tim penyuluh. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat

setelah diberikan materi. Hal ini dapat menurunkan angka kejadian hipertensi dan masyarakat mengetahui cara pengobatan hipertensi.

Upaya rencana tindak lanjut kegiatan ini yaitu dengan melakukan pengawasan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang guna menurunkan angka kejadian hipertensi. Dengan adanya kerja sama dari semua pihak, kita ikut membantu pemerintah dalam menurunkan angka kejadian hipertensi. Di akhir kegiatan edukasi ini, tim memberikan bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan modul (*booklet*) edukasi (Gambar 2).

Buku Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Pasien Hipertensi yang ditulis oleh tim membahas tentang pemanfaatan TOGA untuk mengatasi hipertensi. Buku ini ditujukan bagi masyarakat umum untuk memahami konsep hipertensi, cara mengatasinya dengan tanaman herbal, faktor risiko, pengobatan, TOGA untuk hipertensi, pengolahan dan penggunaan TOGA, serta pencegahan hipertensi.



Gambar 2. Modul yang digunakan dalam kegiatan edukasi

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Kerja sama yang baik dari tim merupakan kunci sukses pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Gambar 3).



Gambar 3. Tim yang melakukan edukasi

Masyarakat dan tim pelaksana kegiatan melakukan foto bersama di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, Padang. Masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan materi dan pada saat melakukan pemeriksaan tentang hipertensi (Gambar 4).



Gambar 4. Foto bersama masyarakat dan tim pelaksana kegiatan

Proses pelaksanaan pretest, pemberian edukasi, pelaksanaan post test, dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang berjalan dengan lancar berkat kerjasama dari berbagai pihak yaitu masyarakat, tim serta pihak puskesmas yang telah memfasilitasi pengabdian ini (Gambar 5).



Gambar 5. Proses pemberian edukasi yang dilakukan kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kejadian hipertensi. Hal ini terlihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengobatan hipertensi dengan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan yaitu sulitnya mengumpulkan pasien hipertensi dan pasien banyak kegiatan di hari tersebut. Saran dan rekomendasi untuk kegiatan ini yaitu melakukan supervisi terjadwal tentang pengetahuan pasien dan melakukan pengontrolan secara rutin terhadap angka

kejadian hipertensi sehingga dengan adanya pengontrolan ini menurunkan kejadian hipertensi di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sebagai penyandang dana dalam kegiatan ini dan kepada Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang selaku mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R. & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130-138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>
- Ananda, Y. & Muliantino, M. R. (2023). *Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Pasien Hipertensi*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Ananda, Y. D. (2021). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Tanaman Obat Keluarga Sebagai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 4(3), 179-185. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/bina.v4i3.357>
- Ananda, Y., Muliantino, M. R., & Putri, Z. M. M. (2021). *Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh pada Masa Pandemi Covid 10*. Andalas University Press.
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 46-51. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- Efendi, N. &. (2018). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Fitria, N., Lailaturrahmi, L., & Sari, Y. O. (2022). Gambaran Penggunaan Pillbox Pasien Hipertensi dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat di Kecamatan Lubuk Kilangan. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 29(3), 259-266. <https://doi.org/10.25077/jwa.29.3.259-266.2022>
- Gusdiansyah, E., & Welly, W. (2022). Efektivitas Terapi Hipnotis 5 Jari dalam Penurunan Tingkat Kecemasan Akibat Hipertensi. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 29(3), 285-290. <https://doi.org/10.25077/jwa.29.3.285-290.2022>
- Husni, E., Hefni, D., Dachriyanus, D., Suhatri, N., & Susanti, M. (2023). Pengembangan Tanaman Obat Keluarga di Panti Asuhan Rahmatan Lil Alamin Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 5(4), 280-288. <https://doi.org/10.25077/bina.v5i4.462>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang*. (2023).

- Sari, P. N., Fitri, D., Resfita, D., Olivia, I. S., Mivtahurrahimah, M., Nadia, N., Vandini, O., Sukma, U. A., & Zilhasrati, Z. (2021). Peningkatan Promosi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Iv Koto Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 4(2), 87–96. <https://doi.org/10.25077/bina.v4i2.285>
- Siswati, S., Indra, S., Ramadhani, S., Putri, C. R., Raesa, F. A., Jannah, M., Aftanisa, R., Suwandi, O., YMS, N. N., & Adriyani, S. (2020). Pencegahan Dan Pengobatan Teratur Hipertensi Melalui Pembentukan Tim Gerak Cepat Nagari Sadar Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.204>
- Sutrisno, W. A., Maulana, M., Pahlevi, M. R., Jayanti, T. N., & Hairani, H. (2023). Optimalisasi Sumber Daya untuk Hidup Sehat dan Berdaya. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 722–731. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.4.722-731.2023>
- Triana, V., Siswati, S., Sofinar, S., Rizki, I. P., Sulastri, V., Hanifazulhijjah, H., Putri, S. W. J., Maisa, P., Jannah, S. R. R., Setiawati, S. D., Devisa, E. M., & Parasati, Y. (2021). Upaya Penguatan Peran Puskesmas dalam Program Promosi Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 28(4), 495–501. <https://doi.org/10.25077/jwa.28.4.495-501.2021>
- World Health Organization (WHO). (2021). *World Health Statistic*.

@2024 Ananda *et al.*

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).